

Abstrak

PT Dirgantara Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pesawat terbang. PT Dirgantara Indonesia juga merupakan subkontraktor untuk pesawat jenis Airbus. Dalam proses produksinya, masih terjadi aktivitas-aktivitas pemborosan di area produksi sehingga menyebabkan *lead time* yang panjang yaitu 1218,54 menit.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut digambari aliran nilai menggunakan *Value Stream Mapping Current State* dan *Process Activity Mapping* sehingga diketahui bahwa besar presentase aktivitas *value added time* adalah sebesar 24,90%. Tahap selanjutnya yaitu mencari penyebab *waste motion* menggunakan *tools* berupa *fishbone diagram* untuk mengidentifikasi *waste* tersebut. Berdasarkan analisis dengan *tools* tersebut, diketahui *waste motion* yang terjadi dapat dihilangkan dengan adanya *good housekeeping*. Oleh karena itu, dilakukan tahap perancangan usulan perbaikan dengan menggunakan *tools lean manufacture* yaitu 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) untuk mengeliminasi *waste motion* sehingga dapat menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah dan meningkatkan presentase *value added time*.

Kata Kunci : PTDI, *Value Stream Mapping*, *Process Activity Mapping*, *Waste Motion*, *Lean Manufacturing*, 5S